



The Effect of Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model on Students' Mathematical Concept Understanding Ability

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW)
terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa**

Ahmad Rifa'i

Universitas Indraprasta PGRI

[email_ahmad.rifai@gmail.com](mailto:ahmad.rifai@gmail.com)

Tatan Zenal Mutakin

Universitas Indraprasta PGRI

Huri Suhendri

Universitas Indraprasta PGRI

Abstract

The purpose of this study was to analyze the understanding of mathematical concepts between students who were taught by the Think Talk Write (TTW) method and students who were taught by the Team Games Tournament (TGT) method. The hypothesis of this study can be formulated as follows: "Understanding of mathematical concepts in students who use the TTW method is higher than using the TGT method approach". The research method used in analyzing students' understanding of mathematical concepts is an experimental method with an analytical test, an average difference test. The population in this study were all students of class X SMA Harapan Jaya Kota Tangerang, while the samples taken were 40 students consisting of 20 students in the experimental group and 20 students in the control group. The test instrument used was a written test in the form of an essay of 8 questions, which had been validated, after the data passed the prerequisite test with the homogeneity test and the normality test. After the authors analyzed the effect of the TTW method on understanding mathematical concepts using the t-test, and from the results obtained the authors concluded that students' understanding of mathematical concepts with the TTW learning approach was higher than the TGT learning approach. This can be seen by the price of $t_{count} > t_{table}$ or $2.954 > 2.025$ with a significant level of $\alpha = 0.05$ which means that the experimental group has an influence, so it can be concluded that there is a positive influence between the application of the TTW learning approach and understanding mathematical concepts in class X students Harapan Jaya High School, Tangerang.

Keywords: effect of cooperative learning model Think Talk Write (TTW) type, understanding of students' mathematical concepts

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman konsep matematika antara peserta didik yang diajarkan dengan metode Think Talk Write (TTW) dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode Team Games Tournament (TGT). Adapun hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : "Pemahaman konsep matematika pada peserta didik yang menggunakan metode TTW lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pendekatan metode TGT". Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis pemahaman konsep matematika siswa adalah metode eksperimen dengan uji analisis, uji beda rata-rata. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Harapan Jaya Kota Tangerang, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 peserta didik yang terdiri dari 20 peserta didik kelompok eksperimen dan 20 peserta didik kelompok kontrol. Instrumen tes yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk essay sebanyak 8 soal, yang telah divalidasi, setelah data melewati uji prasyarat dengan uji homogenitas dan uji normalitas. Setelah penulis menganalisis pengaruh metode TTW terhadap pemahaman konsep matematika dengan menggunakan uji-t, dan dari hasil yang didapat penulis berkesimpulan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik dengan pendekatan pembelajaran TTW lebih tinggi disbanding dengan pendekatan pembelajaran TGT. Hal ini dapat dilihat dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,954 > 2,025$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang artinya bahwa kelompok eksperimen memiliki pengaruh, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara penerapan pendekatan pembelajaran TTW dengan pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas X SMA Harapan Jaya, Tangerang.

Kata kunci: pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW), pemahaman konsep matematika siswa





PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan suatu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari karena matematika merupakan pengetahuan dasar dalam dunia pendidikan serta dalam kehidupan sehari-hari banyak penerapan yang menggunakan dari ilmu matematika. Menurut Rahmah (2013: 2) menyatakan bahwa matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang didapat dari hasil penalaran atau berpikir. Salah satu dari tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk mengasah kemampuan pemahaman konsep siswa disekolah, hal ini seperti dikutip oleh Höft & Bernholt (2019: 622) dikatakan dalam bukunya “minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep memiliki hubungan yang erat”, dalam kutipan diatas bahwa dalam mempelajari matematika sangat penting memiliki kemampuan pemahaman konsep karenanya setiap materi yang dipelajari akan saling berkaitan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Jadi setiap siswa yang akan mempelajari materi baru seharusnya telah memahami materi yang sedang berjalan bahkan materi yang telah lewat sekali pun, karena materi itu akan terus berkaitan.

Peneliti melakukan observasi lapangan serta wawancara langsung terhadap siswa, guru, kepala sekolah sampai ke tenaga kependidikan yang ada di sekolah swasta menengah atas harapan jaya daerah cipondoh kota Tangerang Banten, dalam hal ini peneliti melihat bahwa pembelajaran di sekolah ini belum maksimal dalam menerapkan pemahaman konsep siswa, terlihat banyaknya siswa yang pada saat pembelajaran berlangsung hanya menatap gurunya akan tetapi tidak memahami apa yang sedang disampaikan oleh guru tersebut, bahkan ada juga yang tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi, serta pada saat guru memberikan pertanyaan kebanyakan siswa diam saja hanya ada beberapa siswa yang bisa menjawab, itu pun selalu siswa yang sama dalam menjawab pertanyaan dari gurunya, pembelajaran seperti ini sangat membosankan dan jenuh terlihatnya karena terkesan hanya ada guru di kelas sedang mengajar tanpa ada muridnya, hal tersebut terjadi akibat kurangnya pemahaman konsep terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga membuat kebanyakan siswa tidak memahami materi yang telah disampaikan dan yang akan disampaikan pula. Dari kondisi terjadinya yang terjadi diatas berakibat terhadap nilai siswa yang rendah bahkan banyak yang tidak tuntas ini dilihat dari hasil ulangan tengah semester ganjil pada kelas X di SMA Swasta Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang pada tahun pelajaran 2016-2017, terdapat 65% lebih dari jumlah siswa dikelas X yang nilainya masih dibawah standar ketuntasan minimum atau yang biasa di sebut dengan KKM, pada saat itu setandar nilai terendah untuk mata pelajaran matematika cukup tinggi yaitu 70, mungkin ini juga menjadi faktor siswa tidak tuntas dengan standar nilai KKM yang cukup tinggi.

Melihat kondisi tersebut maka proses pembelajaran harus ada perubahan agar hasil dari pembelajaran meningkat, pembelajaran kooperatif mungkin dapat membantu untuk meningkat dari hasil belajar siswa, seperti yang dikatakan Sumirat (2014: 24) dalam jurnalnya menjelaskan “*Cooperative learning* adalah pembelajaran didesain agar siswa dapat bekerjasama antar temannya dengan membentuk tim atau kelompok belajar antar siswa di kelasnya” dalam hal ini untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah atau tugas maka dengan membuat kelompok dari siswa dalam kelas tersebut dan membagi tugas tersebut ke masing-masing kelompok dengan seperti ini maka siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan juga tugas atau masalah akan lebih cepat terselesaikan.

Selain itu model pembelajaran juga sangat berperan dalam upaya peningkatan pemahaman konsep siswa terutama terhadap pembelajaran matematika, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Menurut Riansyah & Sari (2018:



The Effect of Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model on Students' Mathematical Concept Understanding Ability

Ahmad Rifa'i, Tatan Zenal Mutakin, Huri Suhendri

Universitas Indraprasta PGRI

121) mengatakan “pembelajaran model *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih keaktifan berbahasa secara lisan serta dapat menerapkan Bahasa tersebut dengan cara menuliskannya secara lisan” Menurut Huda (2014: 218) dalam bukunya mengatakan “model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk selalu berfikir, dapat menyimpulkan apa yang telah difikirkan dan dari hasil yang telah dipikirkan dituliskan menjadi sebuah objek tertentu”. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang mana siswa di tuntut aktif dalam berfikir untuk memecahkan suatu masalah serta dapat memunculkan polapikir atau ide untuk memecahkan masalah yang terjadi serta menerangkan dan mendiskusikannya dengan kelompok sebelum menjabarkan dalam bentuk tulisan terhadap pemecahan masalah tersebut.

Dari uraian permasalahan tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang Banten.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini di SMA Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap, dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan yaitu *Quuasi Eksperiment Desain* (Eksperimen semu) yang mana peneliti melakukan pengujian dalam meningkatkan konsep pemahaman matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, kemudian hasil dari pemebeajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dibandingkan dengan kelas yang diberi model pembelajaran konvensional, artinya membandingkan kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model desain *Nonequivalent Control Group Design* yang mana adanya pemberian tes awal atau yang biasa disebut dengan *Pretest* dengan bertujuan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang akan diteliti sebelum diberikan perlakuan atau diberikan tes akhir atau yang biasa disebut dengan *postes* untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini adanya rancangan desain yang lakukan oleh peneliti seperti pada Gambar 1 seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono (2018: 77) dalam bukunya seperti berikut :

Kelompok	Perlakuan	Hasil
E (Kelas Eksperimen)	X1 (Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>)	Y1 (Tes Akhir)
K (Kelas Kontrol)	X2 (Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional)	Y2 (Tes Akhir)

Populasi menurut Sugiyono (2018: 117) dalam bukunya menjelaskan suatu kelompok yang memiliki kualitas dan karakteristik diambil dari suatu objek atau subjek

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1080>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





dalam mengambil kesimpulan terhadap penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi dari siswa kelas X pada sekolah SMA Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang yaitu sebanyak 40 siswa dan membagi menjadi 2 kelompok belajar, kelompok yang pertama pada kelas X-IPA 1 sebanyak 20 siswa dan diberikan pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Think Talk Write* sedangkan pada kelompok yang ke dua yaitu pada kelas X-IPA 2 sebanyak 20 siswa dengan diberikan model pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Peneliti melakukan uji prasyarat terhadap instrumen penelitian yang pertama peneliti melakukan uji validasi butir soal menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengukur valid atau tidaknya soal yang akan diberikan untuk sebuah penelitian, yang kedua peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2019: 203) dalam bukunya menyatakan “instrumen penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang akan diolah peneliti agar mempermudah dalam penelitian dan menghasilkan data yang tepat, akurat serta sistematis”. Maka dari itu untuk mempermudah dalam mencari koefisien reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

Uji prasyaratkan analisis data pertama dengan uji normalitas dengan bertujuan menganalisis populasi yang di uji berdistribusi normal atau tidak dari sampel yang dilakukan pengujian, selanjutnya dilakukan uji *Chi-Kuadrat* terhadap uji normalitas penelitian, yang kedua adalah melakukan uji Fhiser atau biasa disebut dengan uji F dengan membandingkan dari nilai varian tertinggi terhadap nilai varian terendah dalam menguji homogenitas, apabila nilai dari F_{hitung} lebih besar sama dengan nilai F_{tabel} maka uji tersebut dikatakan tidak homogeny, sedangkan sebaliknya apabila nilai F_{hitung} kurang dari sama dengan nilai F_{tabel} maka hasil uji tersebut dikatakan homogen, yang terakhir untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kelas eksperimen terhadap kelas kontrol maka penguji melakukan uji hipotesis, dengan melakukan uji dua pihak dalam mencari uji (t). hasil uji hipotesis terhadap penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih rendah terhadap pemahaman konsep matematika dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

H_1 : Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi terhadap pemahaman konsep matematika dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui dari hasil pemahaman konsep matematika siswa yang dilakukan di sekolah swasta yaitu di SMAS Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang, penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan target dikelas X yang terdiri dari 40 siswa dengan dua kelompok belajar, yang pertama di kelas X-IPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dilakukan pembelajaran sebagai kelas Eksperimen dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelas yang kedua yaitu kelas X-IPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa dilakukan pembelajaran sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siswa terhadap pemahaman konsep matematika dengan materi yang diajarkan kepada siswa yaitu sistem persamaan linear antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional, dalam



The Effect of Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model on Students' Mathematical Concept Understanding Ability

Ahmad Rifa'i, Tatan Zenal Mutakin, Huri Suhendri

Universitas Indraprasta PGRI

penelitian ini peneliti melakukan uji tes dengan pemberian soal yang sudah valid berbentuk essay berjumlah 8 pertanyaan dengan bertujuan dari hasil pengujian ini peneliti mendapatkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman konsep matematika siswa di sekolah tersebut.

Setelah seluruh data telah didapatkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis perhitungan dari hasil belajar masing-masing kelas. Peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui apa data yang digunakan pengujian ini berdistribusi normal dan homogen, pengujian ini dilakukan sebelum peneliti melakukan pengujian hipotesis.

Untuk mengetahui apakah sampel yang dilakukan terhadap penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidaknya maka pengujian melakukan uji normalitas, uji yang dilakukan menggunakan uji *Chi Kuadrat* pada penelitian ini peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* untuk melakukan pengujian tersebut. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengujian seperti pada table dibawah ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas Pemahaman konsep matematika siswa

Kelompok	Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
kelas yang diberikan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	20	1,315	9,488	Normal
kelas yang diberikan model pembelajaran konvensional	20	0,827	9,488	Normal

Sumber : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, Skripsi Ahmad Rifa'i (2017)

Melihat tabel diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa terhadap kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional berdasarkan nilai L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} maka populasi pada penelitian ini adalah normal untuk kedua model pembelajaran.

Pengujian mendapatkan nilai Varian terkecil sebesar 55,33 dan varian terbesar yaitu 68,47 nilai varian ini digunakan untuk menguji homogenitas penelitian yang mana pada pengujian ini menggunakan uji F dengan membandingkan dari nilai varian terbesar dengan nilai varian terkecil, hasil dari perbandingan tersebut dinamakan F_{hitung} dengan nilai sebesar 1,238, F_{tabel} pada penelitian ini sebesar 5% yaitu 2,168, disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,238 \leq 2,168$) maka pada penelitian ini terhadap dua kelompok kelas yang diujikan adalah homogen.

Selanjutnya uji hipotesis untuk menguji dua data sampel menggunakan uji-t, dan didapat t_{hitung} sebesar 2,954 sedang untuk menentukan harga t_{tabel} pengujian satu pihak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan atau (dk) yaitu 38 didapat dari jumlah siswa yang di uji dikurangi dua yaitu $40 - 2 = 38$, namun pada t_{tabel} untuk derajat kebebasan tidak ada yang bernilai 38, yang terdapat pada t_{tabel} yaitu 30 dan 40, maka untuk menentukan nilai t_{tabel} pada drajat kebebasan 38 yakni peneliti melakukan interpolasi sehingga didapat nilai untuk drajat kebebasan 38 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,025. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa hipotesis nol di tolak dengan kata lain menerima hipotesis alternative, simpulannya adalah adanya pengaruh pemahaman konsep matematika yang diajarkan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan model pembelajaran *Think Talk Write*

Pembahasan

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1080>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





Sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian terkait model pembelajaran *Thin Talk Write* terhadap pemahaman konsep matematika siswa, penelitian melihat beberapa penelitian yang relevan bertujuan sebagai acuan dalam sebuah penelitian ini, pertama sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ratni Herlina Indama (2015) dengan judul “pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Thin Talk Write* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa di SMPN 7 Kota Gorontalo”. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015 yang mana pada penelitian ini mendapatkan nilai varian terbesar sejumlah 52,1553 sedangkan nilai varian terkecilnya sejumlah 45,6182, serta F_{tabel} didapatkan sebesar 1,9733. Berdasarkan nilai varian yang didapatkan dilakukannya uji F dan mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,1433, melihat nilai antara F_{hitung} dan F_{tabel} lebih besar nilai F_{tabel} nya maka pada penelitian tersebut dikatakan homogen.

Perhitungan uji t yang dilakukan pada penelitian tersebut memperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,4889 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,6775 berarti nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} artinya penelitian ini melakukan tolak H_0 atau terima H_1 maka kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Thin Talk Write*.

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afni Ridanti (2013) dengan judul penelitiannya yaitu “pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII MTs N Palangki kabupaten siujung” yang mana pada penelitian ini uji hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan MINTAB dengan hasil yang diperoleh P-value bernilai 0,008 dan taraf signifikan α sebesar 5%, maka penelitian tersebut memiliki hipotesis yang diterima berarti penelitian yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* menghasilkan pengaruh yang lebih besar terhadap pemahaman konsep matematis siswa dibandingkan penelitian yang dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan dari hasil penelitian relevan di atas maka peneliti melakukan penelitian ini pada sekolah swasta tepatnya di SMAS Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang, dengan tujuan apakah adanya pengaruh pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang dilakukan pada siswa kelas X terhadap pemahaman konsep matematika. Setelah mengadakan berbagai perhitungan didapat kenyataan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* yang diajarkan pada kelas X-IPA 1 atau kelas Eksperimen mempengaruhi terhadap pemahaman konsep matematika siswa dibanding dengan kelas X-IPA 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Saat dilakukannya penelitian terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* membuat siswa menjadi sangat berperan aktif karenanya siswa dapat mengungkapkan pendapat dan memecahkan masalahnya sendiri, dengan bimbingan dari guru serta kondisi kelas yang aktif dalam pembelajaran ini membuat pembelajaran berjalan dengan baik dan tentunya hasil yang didapatkan juga menjadi lebih maksimal.

Pada penelitian ini peneliti melihat bahwasanya peran dari seorang guru sangatlah penting karena sangat membantu siswa memecahkan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran serta pemilihan model atau metode pembelajaran juga sangat perlu dilakukan untuk tercapainya pembelajaran yang kondusif serta disenangi oleh seluruh siswa, apalagi dalam pembelajaran matematika yang biasanya hanya di gemari oleh sebagian siswa saja, guru harus tepat dalam pemilihan model pembelajaran agar setiap siswa dapat menyukai pelajaran matematika. Pemilihan model pembelajaran *Think Talk Write* yang dilakukan peneliti dalam materi sistem persamaan linear dirasa tepat karenanya dapat membantu siswa memahami konsep yang diterapkan serta mampu menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap pelajaran matematika.



The Effect of Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model on Students' Mathematical Concept Understanding Ability

Ahmad Rifa'i, Tatan Zenal Mutakin, Huri Suhendri

Universitas Indraprasta PGRI

Model pembelajaran yang diterapkan terhadap kelas eksperimen yakni menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* membuat siswa berperan aktif serta berfikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara setiap siswa membuat catatan kecil dengan bahasanya sendiri setelah itu mereka mendiskusikan dari hasil polafikirnya itu dan saling bertutur ide dengan siswa lain serta menuliskan hasil dari diskusi yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan model pembelajaran yang diterapkan terhadap kelas kontrol yakni menggunakan model pembelajaran konvensional terlihat banyak menghabiskan waktu karenanya saat dimulai pembelajaran peneliti /harus dapat mengkonsisikan kelas saat mulai membentuk kelompok. Dengan keanekaragaman sifat dan karakter para siswa maka terasa sulit saat mengkondisikan kelas agar siswa tetap tenang dan fokus.

Model Pembelajaran *Think Talk Write* yang dilakukan dikelas eksperimen masih memiliki kekurangan dalam diskusi karena tidak semua aktif untuk bertanya, namun jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol, model pembelajaran yang dilakukan terhadap kelas eksperimen masih lebih unggul karena lebih memperhatikan kemampuan individu siswa. Siswa dituntut agar dapat mengerjakan soal-soal dengan sendiri serta ditambah lagi dengan adanya pengulangan disetiap akhir pertemuan sehingga mampu membuat siswa semakin ingat dengan materi yang telah diajarkan. Peneliti menyimpulkan bahwa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematika.

PENUTUP

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang artinya bahwa menolak H_0 . Artinya kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pengaruhnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematika siswa yang diterapkan pada kelas X di SMA Swasta Harapan Jaya Cipondoh Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Höft, Lars, and Sascha Bernholt. (2019). "Longitudinal Couplings between Interest and Conceptual Understanding in Secondary School Chemistry: An Activity-Based Perspective." *International Journal of Science Education*. Vol. 41(5), pp: 607–27.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. J Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10.
- Riansyah, F & Sari, Arnida. (2018). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1080>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





Intellectium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neolectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intellectium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intellectium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika. *Journal for Research in Mathematics Learning*, Vol. 1, No. 2, September 2018, 119-126
Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sumirat, L.A (2014). Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*

